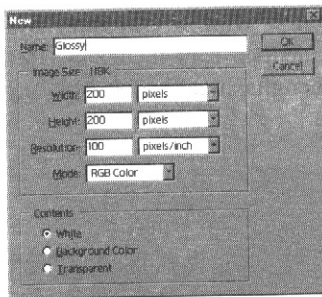


### 1.3. Tombol Glossy

Tombol dengan penambahan efek tertentu memiliki kesan “akrab” dan “fresh”, sehingga tidak membosankan untuk dipandang. Bagi Anda yang sering berselancar di Internet tentu sering menemui berbagai macam bentuk tombol. Dari yang sederhana, efek plastik, berkilau, hingga berbentuk animasi.

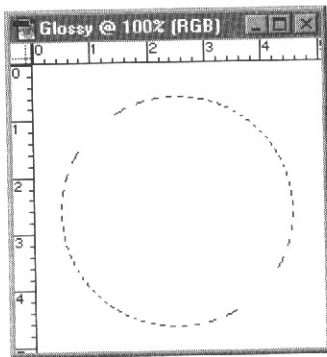
Pada bagian berikut ini kita akan coba mengupas tentang pembuatan tombol-tombol yang sering digunakan dalam sebuah website yang atraktif. Mari kita coba.

1. Pertama, buatlah dokumen baru dengan ukuran 200 x 200 pixels, resolusi 100, mode=RGB, contents= white.



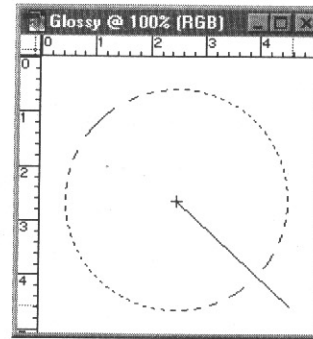
*Gambar 1.3.1. Kotak dialog New Document.*

2. Aktifkan tool **Marquee** atau tekan tombol “M” pada keyboard, lalu buatlah seleksi berbentuk lingkaran.



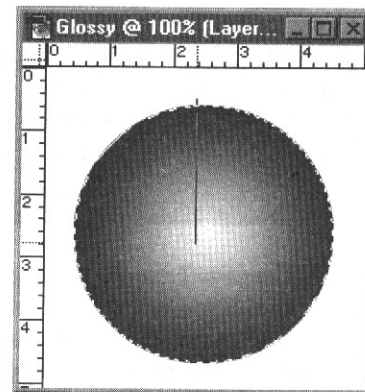
*Gambar 1.3.2. Seleksi dengan tool Elliptical Marquee.*

3. Aktifkan tool Gradient atau tekan tombol “G” pada keyboard, dan pilih tool **Radial Gradient**. Pada pilihan gradasi, pilih **Foreground to Background**. Tekan tombol “D” lalu “X” untuk mengatur warna foreground putih. Mulailah membuat gradasi dari pusat seleksi dan seret hingga melebihi seperempat bagian dari pusat.



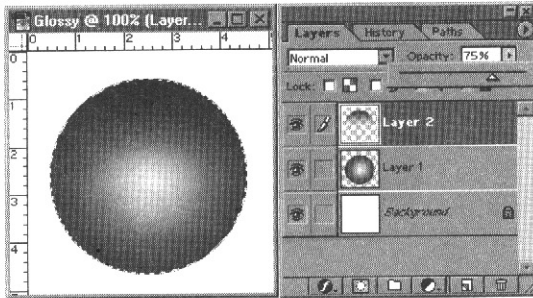
*Gambar 1.3.3. Posisi kursor awal dan akhir.*

4. Buatlah layer baru dengan cara mengklik ikon **New Layer** di bagian bawah palet Layers, lalu pada pilihan gradasi pilih **Foreground to Transparent**. Tekan tombol “D” untuk memilih warna foreground hitam. Pilih tool Linier Gradient, letakkan kursor di bagian atas seleksi dan seret menuju ke pusat.



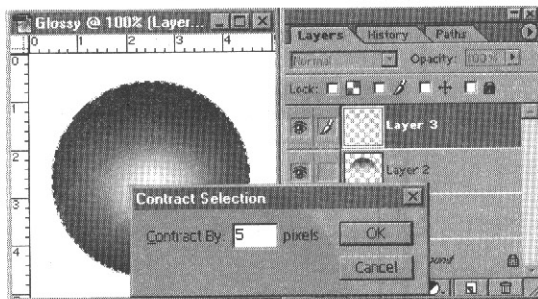
*Gambar 1.3.4. Posisi kursor untuk mengisi warna.*

5. Ubahlah opacity menjadi 75%. Selanjutnya, masih dalam seleksi aktif, buatlah layer baru.



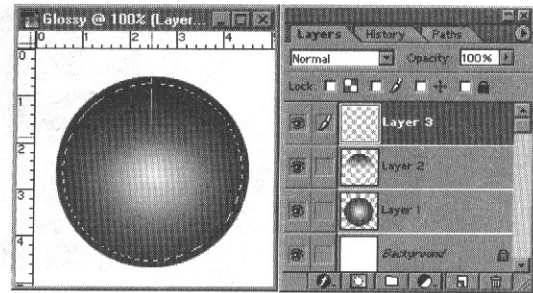
Gambar 1.3.5. Penambahan layer baru dengan seleksi.

6. Pilih **Select > Modify > Contract**. Masukkan angka 5 pixel, lalu klik **OK**.



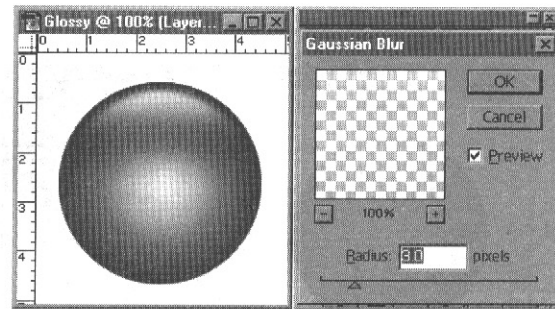
Gambar 1.3.6. Mengatur besarnya Contract Selection.

7. Tekan tombol **"X"** untuk mengganti warna foreground Putih, lalu seret dari atas seleksi hingga sekitar 1/3 bagian dari seleksi.



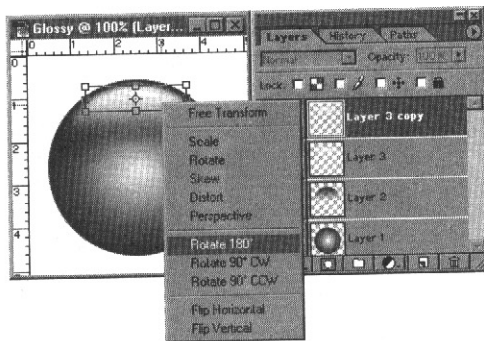
Gambar 1.3.7. Posisi kursor untuk pengisian warna gradasi.

8. Tekan tombol **Ctrl+D** untuk membuang seleksi. Pilih **Filter > Blur > Gaussian Blur**. Masukkan angka 3 pixels, lalu klik **OK**.



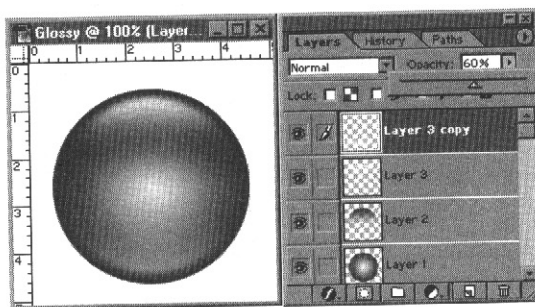
Gambar 1.3.8. Kotak dialog Gaussian Blur.

9. Buatlah duplikat dengan cara menyeret ke ikon New Layer di bagian bawah palet Layers. Tekan tombol **Ctrl+T** untuk mengaktifkan fungsi Free Transformation, lalu klik tombol mouse sebelah kanan. Pilih **Rotate 180°**.



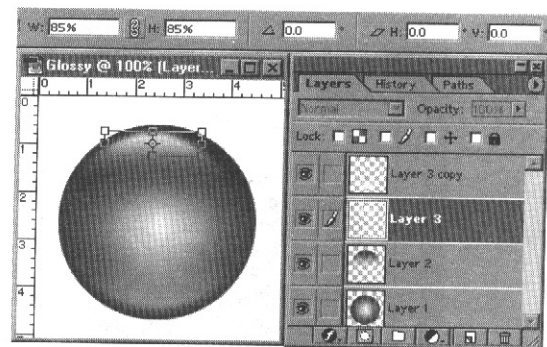
*Gambar 1.3.9. Memutar obyek.*

10. Tekan tombol “V” untuk mengaktifkan tool **Move**, pindahkan ke bagian bawah menggunakan tanda panah pada keyboard. Ubahlah opacity menjadi 60%.



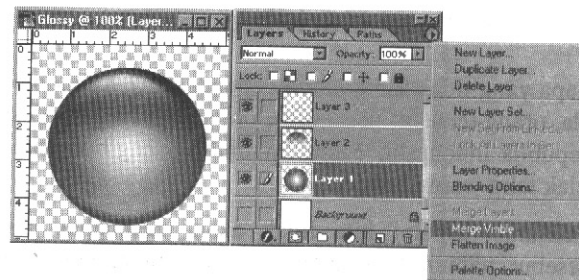
*Gambar 1.3.10. Memindahkan layer ke bawah dan mengurangi opacity.*

11. Kembali ke Layer 3, tekan **Ctrl+T**. Ubahlah lebar dan panjangnya menjadi 80%, lalu tekan **Enter**.



*Gambar 1.3.11. Memperlebar ukuran.*

12. Sembunyikan layer Background dengan cara mengklik ikon bergambar mata, lalu pilih **Merge Visible** dari menu option Layers.



*Gambar 1.3.12. Menggabungkan layer yang aktif.*

13. Selanjutnya, tekan **Ctrl+U** untuk mengaktifkan Hue/Saturation. Aktifkan tombol **Colorize** dan pilih warna yang Anda inginkan lalu klik **OK**.
14. Tambahkan beberapa bayangan agar nampak lebih realistis dan masukkan teks yang Anda inginkan.